

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1.Latar belakang

Buah labu zucchini merupakan salah satu komoditas potensial sebagai bahan sayuran. Di luar negeri buah labu zucchini dijadikan sayuran bergengsi, dewasa ini labu zucchini mulai di introduasikan ke Indonesia. Daerah yang merintis budidaya labu zucchini antara lain Pacet, Cipanas (Cianjur), dan Lembang (Bandung). Peluang pasar labu zucchini masih terbatas pada konsumen di kota-kota besar sehingga labu zucchini disebut sayuran eksklusif (Setiawan,1995).

Data produksi sayuran beberapa produk unggulan di Indonesia pada tahun 2012 mencapai 11.412.251 ton kemudian menurun di tahun 2013 menjadi 8.137.032 ton. Jumlah penduduk Indonesia tahun 2010 mencapai 237.641.326 jiwa (BPS, 2013). Di Indonesia kebutuhan konsumsi akan sayuran masih belum terpenuhi dari kebutuhan 150 gram per kapita per hari, kebutuhan sayuran penduduk Indonesia mencapai 35.633.454 ton/tahun. Hal ini menunjukkan kebutuhan sayuran belum terpenuhi sehingga masih perlu ditingkatkan. Zucchini merupakan salah satu sayuran yang diharapkan dapat menyumbang kekurangan sayuran tersebut seiring dengan bertambahnya penduduk.

Zucchini adalah sejenis labu yang buahnya dipanen sebelum matang untuk dijadikan sayuran. Di Perancis dan Inggris sayuran ini lebih populer sebagai *courgette* (dibaca "kurzet"). Warna luar buahnya bisa kuning serta hijau tua atau muda. Bentuknya biasanya mirip mentimun, meskipun ada pula yang berbentuk bulat atau seperti botol, tergantung kultivarnya. Sayuran ini relatif baru dikenal di Indonesia (paruh kedua abad ke-20), meskipun populer dalam masakan Eropa. Penggunaan zucchini biasanya mirip seperti gambas (oyong) atau beligo, yaitu disayur dengan kuah encer. Dibeberapa tempat, zucchini dipotong-potong lalu digoreng. Zucchini jarang dimakan secara segar tanpa diolah (Karjono, 1992).

Tiap tanaman labu zucchini dapat dipanen beberapa kali secara periodik dengan memilih buah yang berukuran layak dipetik. Bila tiap hektar

berpopulasi±23.000 tanaman, tiap tanaman menghasilkan rata-rata 5 buah dengan berat tiap buah 200gram, maka hasil panen dapat mencapai 23 ton. Hasil panen meningkat bila berat tiap buah lebih dari 250gram.(Rukmana, 1998).

Urin merupakan limbah yang dihasilkan oleh ternak peliharaan seperti sapi dan kambing.Urin ternak terdiri dari 90-95% air dihasilkan oleh ginjal yang merupakan sisa hasil perombakan protein dan sisa-sisa bahan dari tubuh. Terbatasnya penelitian tentang penggunaan urin ternak untuk pemupukan tanaman menyebabkan urin ternak tidak banyak dimanfaatkan ditingkat petani, berbeda dengan kotoran padat (pupuk kandang) yang sudah umum pemanfaatannya, sehingga perlu dikaji untuk memberikan gambaran pemanfaatan potensi tersebut dan manfaatnya bagi tanaman (Adijaya, 2013).

Mulsa plastik hitam perak terbuat dari bahan plastik dan additive uv stabilizer berkualitas tinggi sehingga lebih ulet dan tidak mudah robek apabila terkena sengatan sinar matahari dalam jangka waktu relative lama. Warna hitamnya tebal, pekat dan merata menjadikan mulsa plastik tidak tembus sinar matahari, sehingga gulma tanaman tidak dapat tumbuh. Warna peraknya penuh, dapat memantulkan sinar matahari lebih banyak, sehingga hama berkurang dan tanaman dapat tumbuh lebih baik serta lebih subur. Plastik mulsa ini cocok untuk berbagai tanaman hortikultura, seperti cabe, tomat, melon, semangka, dan lain-lain.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas terdapat beberapa rumusan masalah, diantaranya:

- 1) Apakah pemberian pupuk organik cair biourin sapi berpengaruh terhadap produksi zucchini ?
- 2) Apakah penggunaan mulsa plastik hitam perak berpengaruh terhadap produksi zucchini ?
- 3) Apakah ada interaksi antara pupuk cair biourin sapi dan mulsa plastik hitam perak terhadap produksi zucchini?

1.3.Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk organik cair bio urin sapi terhadap produksi zucchini.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh mulsa plastik hitam perak terhadap produksi zucchini.
- 3) Untuk mengetahui interaksi antara pupuk organik cair biourin sapi dengan mulsa plastik hitam perak terhadap produksi zucchini.

1.4.Manfaat

Manfaat penelitian ini adalah dapat memberikan pengetahuan kepada petani tentang pemberian pupuk organik cair bio urin sapi dan penggunaan mulsa plastik hitam perak untuk meningkatkan produksi zucchini.

1.5.Hipotesis Penelitian

H0 : Pemberian pupuk organik cair biourin sapi dan penggunaan mulsa plastik hitam perak tidak berpengaruh terhadap produksi zucchini.

H1 : Pemberian pupuk organik cair bio urin sapi dan penggunaan mulsa plastik hitam perak berpengaruh terhadap produksi zucchini.

